BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi isu yang paling banyak dikembangkan adalah isu persaingan global. Artinya, isu yang paling banyak dipacu dengan persaingan bebas yang tidak ada lagi batasannya dalam suatu wilayah atau negara tertentu. Kebebasan berusaha ini telah menjadi tuntutan dan kebutuhan seluruh masyarakat yang ada. Berbagai perkembangan dan perubahan aspek perekonomian, ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin dekatnya era perdagangan bebas, peran pemerintah semakin berkurang terutama dalam bidang perekonomian dengan berbagai proteksi baik pada badan usaha milik swasta maupun badan usaha milik negara. Perkembangan sistem informasi yang sangat pesat dalam dunia usaha menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan yang berusaha berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar, akan tetapi dengan perkembangan tersebut maka masalah yang akan ditimbulkan akan semakin kompleks.

Sebagai badan usaha milik negara (BUMN), PT INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) merupakan sebuah perusahaan yang menghasilkan produk baik software maupun hardware untuk bidang telekomunikasi, dalam hal ini PT INTI sudah lama beroperasi dan cukup berpengalaman selama kurang lebih 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi Indonesia sejak tahun 70-an. Banyak hal yang dilakukan oleh PT INTI agar dapat tetap menjalani pekerjaan dengan baik,dan menyesuaikan dengan perkenbangan zaman. Salah satunya penunjang untuk tercapainya visi dan misi perusahaan yaitu sistem pengolahan data keuangan yang dapat diandalkan dan sumber daya manusia yang berkualitas di bidangnya.

Sebagaimana perusahaan-perusahaan pada umumnya, pengolahan data keuangan perusahaan merupakan masalah yang cukup vital dan harus mendapatkan perhatian yang khusus, hal ini bertujuan membentuk PT INTI menjadi perusahaan yang peka, terdepan, dan mampu mengikuti kemajuan teknologi.

Dalam hal ini pengolahan data keuangan pada PT INTI dalam mengolah data pengajuan permintaan uang muka intern masih dilakukan dengan cara manual, yaitu masih menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Belum adanya program yang efektif untuk melakukan suatu pendataan sehingga dapat menimbulkan terjadinya berbagai kesalahan. Diantaranya yaitu munculnya data-data ganda, kesalahan pada identitas diri karyawan, munculnya data-data yang fiktif, dan lain sebagainya.

Dengan meningkatkan sistem pengolahan yang ada, maka sistem pengolahan tersebut harus diperbaharui dan disesuaikan dengan kemajuan teknologi pada saat ini agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengolahan data dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, dan juga dapat mempermudah pihak-pihak dalam pelayanan informasi secara efisien dan akurat dan memperkecil kesalahan yang mungkin saja terjadi dalam pengolahan data keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dibuat sebuah aplikasi yang dapat mempermudah pengolahan pengajuan permintaan uang muka intern. Sehingga dalam pengolahannya tidak akan terjadi lagi kesalahan dan tidak ada lagi terjadi masalah yang akan datang. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahn diatas, penulis membuat analisis dan perancangan sistem informasi dengan judul **"ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGAJUAN PERMINTAAN UANG MUKA INTERN PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

PT INTI setiap periodenya tentu harus memberikan laporan manajemen-nya. Adapun masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dipakai masih menggunakan Ms.Word dan Ms.Excel sehingga dalam pengolahan datanya masih belum efektif.
2. Masih banyak sekali terjadi kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data pengajuan permintaan uang muka intern.
3. Terjadinya keterlambatan ataupun penundaan dalam pembuatan laporan.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengajuan permintaan uang muka intern pada PT INTI.
2. Bagaimana pengembangan sistem pengajuan permintaan uang muka intern yang diusulkan pada PT INTI.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakannya kerja praktek di PT INTI adalah mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya di lapangan dan juga mengembangkan sistem informasi yang sudah ada mengenai pengajuan permintaan uang muka intern.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek di PT INTI adalah

a. Untuk mengetahui sistem yang ada mengenai pengajuan permintaan uang muka intern.

b. Untuk mengetahui usulan pengembangan sistem pengajuan permintaan uang muka intern.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dapat dilakukan secara terinci dan terarah maka dibuat batasan masalah, antara lain :

a. Perancangan masalah yang berhubungan dengan pengajuan permintaan uang muka intern untuk memproses pengolahan data pengajuan permintaan uang muka intern dan informasi jumlah pengajuan, jumlah yang di Acc kemudian di monitoring.
b. Pemrosesan jumlah pengajuan uang muka intern, apabila ditemukan kejanggalan maka akan dikembalikan untuk diproses.
c. Pemrosesan dari semua akan diberikan pada pimpinan Divisi MSDM.

1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan di PT Industri Telekomunikasi, tepatnya Gedung Pusat Teknologi Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Bagian Sumber Daya Manusia & Penilaian Kinerja (SDM&PK) Lantai 7. Yang berlokasi di Jalan Moch. Toha No.77 Bandung 40253 Phone : +62-22-5201501 ext : 2729

Pelaksanaan kerja praktek dimulai pada tanggal 13 July 2009 sampai 13 Agustus 2009. Waktu pelaksanaan kerja praktek yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut yaitu ;

Senin – Jum'at Pukul 07.30 – 12.00 WIB

Table 1.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktivitas	Jadwal Kerja Praktek							
		July 2009				Agustus 2009			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengarahan tugas								
2	Menganalisa pengajuan permintaan uang muka intern								
3	Membuat Flow Map, Diagram Konteks, dan DFD								
4	Merefisi Flow Map, Diagram Konteks, dan DFD								
5	Membuat Flow Map, Diagram Konteks, dan DFD								
6	Membuat Laporan Kerja Praktek								